

Perawatan Songket

Kain Songket Palembang harus dirawat dengan hati-hati. Kain Songket khas Palembang tidak bisa terkena panas atau disimpan di ruangan yang sembarangan.

Berikut ini tips dan cara merawat kain songket Palembang agar kualitasnya tetap terjaga:

1. Cara Pencucian

Agar kain songket tidak mudah rusak, sebaiknya tidak mencucinya. Tapi, kalau memang harus mencuci kain khas Palembang ini, maka disarankan untuk menggunakan pelembut saja, dan pencuciannya cukup dilakukan dengan dibilas, lalu diangin-anginkan. Jangan di-laundry, di-dry cleaned, dan dijemur di bawah sinar matahari secara langsung[1].

2. Cara Penyimpanan

Sebaiknya, setelah dipakai, angin-anginkan kain songket sebelum disimpan. Dalam menyimpannya, jangan lipat Kain Songket Palembang jangan agar sulaman tidak rusak. Cukup gulung Kain seperti karpet memakai paralon atau karton, yang sudah dilapisi kertas roti atau kertas. Tidak dianjurkan menggunakan kertas koran. Masukkan juga akar wangi agar kain tidak menjadi bau. Lalu bungkus kain songket yang sudah digulung tersebut dengan tabung kertas atau plastik. Simpanlah kain tersebut ke dalam lemari dengan posisi mmiring atau berdiri. Berikan kamper atau ditaburkan sedikit cengkeh atau lada pada lemari supaya terlindung dari rayap, semut, dan ngengat [1].

3. Perawatan Bulanan

Setiap sebulan sekali, keluarkan kain Songket dari penyimpanan, lalu anginkan-anginkan kalau kain Tenun Tradisional Khas Palembang tersebut sudah lama tidak digunakan[1].

REFERENSI:

[1] <https://kerajinanwongkito.wordpress.com/>